

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) adalah salah satu perguruan tinggi negeri vokasional yang mana sistem pendidikan terdiri dari 60% praktikum dan 40% teori. Pendidikan vokasional berfokus pada keahlian profesi masing - masing sesuai dengan yang dibutuhkan oleh sektor industri. Pendidikan berbasis peningkatan keterampilan sumber daya manusia sehingga lulusan mampu mengembangkan diri dan adaptif dalam dunia kerja sesuai dengan profesi. Praktik Kerja Lapangan atau PKL merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang harus diikuti mahasiswa sebagai bentuk pengimplementasian ilmu yang diperoleh selama kuliah. Salah satu PKL yang dilaksanakan di Program Studi D4-Gizi Klinik yaitu PKL Masyarakat Intervensi Gizi. Mahasiswa dituntut untuk melakukan analisa masalah kesehatan yang ada di tempat tinggal masing - masing dan menentukan intervensi gizi yang sesuai (Tim Penyusun Buku Pedoman PKL Sarjana Terapan, 2020).

Salah satu langkah pencegahan masalah gizi, Kementerian Kesehatan RI mengeluarkan pedoman keluarga sadar gizi yang tertuang dalam Keputusan Menteri kesehatan RI Nomor : 747/menkes/SK/VI/2007 tentang keluarga sadar gizi atau KADARZI. Tujuan dari adanya KADARZI yaitu menuntun seluruh anggota keluarga berperilaku sadar gizi. Berperilaku sadar gizi tercermin pada minimal lima hal yaitu menimbang berat badan secara rutin, melakukan program ASI eksklusif, mengonsumsi makanan beragam, menggunakan garam beryodium, serta melakukan suplementasi gizi baik tablet Fe dan Vitamin A (Depkes, 2007).

Kabupaten Jombang merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur yang memiliki 21 kecamatan didalamnya. Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Jombang 2019, angka kesehatan keluarga Kabupaten Jombang khususnya Puskesmas Brambang yang merupakan puskesmas penanggung jawab Desa Kwaron masih tergolong rendah. Puskesmas Brambang memiliki angka cakupan ASI eksklusif sebesar 62,94%, presentase ini tergolong terendah di Kabupaten Jombang. Cakupan pemberian Tablet Fe pada ibu hamil juga tergolong rendah yaitu 59,34% yang jauh dari target yaitu 95%. Sedangkan cakupan pelayanan kesehatan balita berada di angka 65,75% yang tergolong cakupan terendah. Terakhir, presentase balita ditimbang berada pada rangking 4 terendah sebesar 67,57% (Dinkes Jombang, 2019). Beberapa hal

tersebut memungkinkan munculnya beberapa masalah gizi di masyarakat khususnya di Desa Kwaron.

Stunting adalah salah satu masalah gizi yang sedang dihadapi Indonesia. Hingga saat ini, stunting di Indonesia berada di angka 30,8% (Kemenkes RI,2018). Stunting merupakan sebuah kondisi anak mengalami gagal tumbuh atau memiliki tinggi badan yang lebih pendek pada usia tersebut. Kunci utama penyebab anak mengalami stunting adalah kekurangan gizi kronis dimasa 1000 hari pertama kehidupan (HPK). Berdasarkan hasil pengisian kuesioner KADARZI dan pemantauan status gizi yang disebarkan kepada 30 kepala keluarga di Desa Kwaron, dari 18 keluarga yang memiliki balita 6 balita diantaranya memiliki status gizi pendek dan sangat pendek. Hal ini terjadi karena kebutuhan gizi selama 1000 HPK belum terpenuhi dengan optimal. Dapat dilihat dari kepatuhan ibu hamil konsumsi tablet Fe yang rendah, konsumsi buah dan sayur tidak setiap hari, dan masih ditemui anak yang tidak diberikan ASI eksklusif (Data primer, 2021).

Praktik Kerja Lapangan Masyarakat Intervensi Gizi merupakan upaya Institusi Perguruan Tinggi dalam membantu meningkatkan pelayanan gizi serta menanggulangi masalah gizi yang sedang dihadapi oleh masyarakat setempat. Melalui PKL MIG ini, diharapkan dapat menjadi sarana pencegahan terhadap masalah stunting di Desa Kwaron.

B. Perumusan Masalah

Apa permasalahan gizi di Desa Kwaron dan bagaimana intervensi gizi yang sesuai?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui masalah gizi yang ada di Desa Kwaron dan melakukan intervensi gizi yang sesuai

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan analisis situasi pada masyarakat di Desa Kwaron.
- b. Melakukan identifikasi masalah gizi dan penyebabnya di Desa Kwaron.
- c. Melakukan analisis prioritas masalah gizi di Desa Kwaron.
- d. Melakukan analisis alternatif untuk mencaai tujuan dalam merencanakan program gizi di Desa Kwaron.
- e. Melakukan perencanaan program gizi terhadap masalah gizi di Desa Kwaron.

- f. Melakukan kegiatan intervensi (program gizi) terkait masalah gizi di Desa Kwaron.
- g. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan intervensi (program gizi) di Desa Kwaron.

D. Manfaat

1. Bagi Lahan PKL

PKL ini dapat menambah informasi terkait permasalahan gizi dan cara penanggulangan serta mengevaluasi tercapainya program-program yang telah dijalankan sehingga dapat dijadikan perbaikan untuk program yang akan datang.

2. Bagi Program Studi Gizi Klinik

PKL ini dapat menambah informasi bagi mahasiswa selanjutnya yang akan melaksanakan PKL MIG.

3. Bagi Mahasiswa

PKL ini dapat melatih mahasiswa untuk melakukan komunikasi yang baik dengan masyarakat dan melatih mahasiswa untuk membantu menyelesaikan suatu permasalahan disekitar tempat tinggal.